

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Sebagian besar informan dokter spesialis RSUD Banyumas tahu tentang poin-poin *fraud*. Ada tiga tindakan *fraud* yang pernah dilakukan oleh informan dokter spesialis di RSUD Banyumas, yaitu *Self referrals*, *Standard of care*, *Phantom visit*.

Semua manajer tahu tentang poin *fraud*. Telah ada pengawasan dari pihak manajemen RSUD Banyumas agar tidak terjadi *fraud* dengan dibentuknya tim pencegahan atau anti *fraud*, tetapi sosialisasi belum maksimal. Ada sosialisasi dari manajemen pada kesempatan rapat rutin hari selasa dan ada tim Kendali Mutu dan Kendali Biaya (KMKB). Adanya audit dan mutu klinis serta rapat coordinator dengan tim *fraud*. Juga telah dilakukan reakreditasi dan upgrade SIMRS.

Sudah ada tim *fraud* di RSUD Banyumas berdasarkan SK Direktur RSUD Banyumas nomor 17 tahun 2020. Tim *fraud* sudah berfungsi mengawasi tetapi belum maksimal, sudah berfungsi mencegah tetapi belum seratus persen, dengan sosialisasi dan adanya notulensi rapat serta rapat koordinasi dengan manajer. Tim *fraud* belum berfungsi memberikan sanksi bagi yang melakukan *fraud*, karena menurut tim *fraud* tidak ada tindakan *fraud* sehingga belum pernah ada sanksi.

Kelemahan Penelitian

- Jawaban informan penelitian sangat subyektif.
- Jawaban informan penelitian tidak sama walaupun dalam satu tim.
- Permenkes tentang poin-poin *fraud* berubah-ubah.
- Belum pernah ada penelitian sejenis, sehingga dalam analisis tidak ada pembanding

B. SARAN

1. Bagi dokter spesialis yang melayani pasien BPJS di RSUD Banyumas:
 - a. Harus lebih sering membaca agar memahami peraturan mengenai Pencegahan Dan Penanganan Kecurangan (*Fraud*) Serta penerapan Sanksi Administratif Terhadap Kecurangan (*Fraud*) Dalam.... implementasi Program Jaminan Kesehatan sehingga lebih detail mengetahui tentang poin-poin *fraud*.
 - b. Agar tidak melakukan tindakan *fraud* dalam melayani pasien BPJS di RSUD Banyumas dengan alasan apapun.
2. Bagi manajer RSUD Banyumas :
 - a. Manajer RSUD Banyumas agar pengawasan dan sosialisasi lebih intens kepada dokter spesialis yang melayani pasien BPJS di RSUD Banyumas.
3. Bagi Tim *Fraud* :
 - a. Agar Tim *fraud* berfungsi mengawasi dokter spesialis yang melayani pasien BPJS di RSUD Banyumas lebih maksimal.
 - b. Agar Tim *fraud* berfungsi mencegah, lebih intens lagi dengan sosialisasi kepada dokter spesialis yang melayani pasien BPJS di RSUD Banyumas.
 - c. Ternyata terdapat Tindakan *fraud* yang dilakukan oleh dokter spesialis yang melayani pasien BPJS di RSUD Banyumas, tetapi tim *fraud* tidak tahu. Sehingga diperlukan pendekatan, sosialisasi, rapat koordinasi Bersama dengan para dokter spesialis yang melayani pasien BPJS di RSUD Banyumas.